

BERITA RESMI STATISTIK

No. 03/03/Th. IV, 1 Maret 2024



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Padang Februari 2024

- Februari 2024 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Kota Padang sebesar 2,82 persen.
-



-
- Pada Februari 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Padang sebesar 2,82 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,38.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,64 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,66 persen; kelompok transportasi sebesar 1,63 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,18 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,42 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,39 persen.
 - Tingkat inflasi Kota Padang bulan Februari 2024 secara *month to month (m-to-m)* sebesar 0,81 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 0,71 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Padang, pada Februari 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,82 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,46 pada Februari 2023 menjadi 106,38 pada Februari 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,81 persen dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) sebesar 0,71 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (*m-to-m*), *Year to Date* (*y-to-d*), dan *Year on Year* (*y-on-y*) Kota Padang Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Februari 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2023	IHK Januari 2024	IHK Februari 2024	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Februari 2024 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Februari 2024 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Februari 2024 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Februari 2024 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Februari 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	103,46	105,53	106,38	0,81	0,71	2,82	0,81	2,82
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,12	109,4	112,10	2,47	2,28	5,64	0,71	1,59
Pakaian dan Alas Kaki	101,24	102,24	102,24	0,00	0,07	0,99	0,00	0,07
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,04	102,80	103,24	0,43	0,59	2,18	0,08	0,42
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,85	103,37	103,36	-0,01	0,12	0,50	0,00	0,02
Kesehatan	100,1	102,76	102,76	0,00	0,00	2,66	0,00	0,08
Transportasi	107,61	109,17	109,36	0,17	-0,80	1,63	0,02	0,19
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,78	99,98	99,98	0,00	0,00	0,20	0,00	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	100,95	102,00	102,14	0,14	0,14	1,18	0,00	0,02
Pendidikan	100,95	103,02	103,02	0,00	0,00	2,05	0,00	0,10
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	102,66	104,12	104,12	0,00	0,03	1,42	0,00	0,16
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	103,41	106,89	106,92	0,03	0,55	3,39	0,00	0,16

Keterangan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2024 terhadap IHK Januari 2024.

²⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2024 terhadap IHK Desember 2023.

³⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2024 terhadap IHK Februari 2023.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,64 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,66

persen; kelompok transportasi sebesar 1,63 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,18 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,42 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,39 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Februari 2024, antara lain: cabai merah, sewa rumah, beras, bawang merah, daging ayam ras, mobil, Sigaret Kretek Mesin (SKM), emas perhiasan, ikan cakalang/ ikan sisik, tarif air minum pam, kentang, kontrak rumah, nasi dengan lauk, tarif rumah sakit, uang sekolah SD, angkutan udara, Sigaret Kretek Tangan (SKT), cabai hijau, tomat, dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: ikan anak tandem, udang basah, jengkol, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, ayam hidup, jeruk, bahan bakar rumah tangga, buah naga, pir, dan tempe.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Februari 2024, antara lain: cabai merah, tarif air minum pam, kentang, beras, cabai hijau, mobil, kangkung, minyak goreng, cabai rawit, daging ayam ras, bayam, petai, dan ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: bawang merah, ikan cakalang/ ikan sisik, jengkol, tomat, angkutan udara, wortel, dan sawi hijau.

Pada Februari 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,59 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,42 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen; kelompok transportasi sebesar 0,19 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,10 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,16 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,12 pada Februari 2023 menjadi 112,10 pada Februari 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok makanan sebesar 6,13 persen; subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 1,28 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,72 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,47 persen; beras sebesar 0,26 persen; bawang merah sebesar 0,17 persen; daging ayam ras sebesar 0,13 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,11 persen; ikan cakalang/ ikan sisik dan kentang sebesar 0,08 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT), cabai hijau, tomat, bawang putih, minyak goreng masing-masing sebesar 0,05 persen; Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,04 persen; makanan ringan/snack dan gula pasir masing-

masing sebesar 0,03 persen; susu bubuk, cabai rawit, kopi bubuk, santan segar, dan sawi hijau masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: ikan anak tandem sebesar 0,14 persen; udang basah sebesar 0,04 persen; jengkol dan ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso sebesar 0,03 persen; ayam hidup sebesar 0,02 persen; jeruk, buah naga, pir, dan tempe masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,54 persen; kentang, beras, dan cabai hijau sebesar 0,05; kangkung, minyak goreng, dan cabai rawit sebesar 0,03 persen; daging ayam ras dan bayam masing-masing sebesar 0,02 persen; petai dan ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,07 persen; ikan cakalang/ ikan sisik sebesar 0,04 persen; jengkol dan tomat masing-masing sebesar 0,02; wortel dan sawi hijau masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,99 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,24 pada Februari 2023 menjadi 102,24 pada Februari 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,00 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,97 persen. Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: ongkos binatu/ laundry sebesar 0,02 persen; sepatu pria dan baju kebaya sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,04 pada Februari 2023 menjadi 103,24 pada Februari 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 3,00 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,15 persen; dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 6,03 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,31 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,42 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,28 persen; tarif air minum pam sebesar 0,08 persen; dan kontrak rumah

sebesar 0,07 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tarif air minum pam sebesar 0,08 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,50 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,85 pada Februari 2023 menjadi 103,36 pada Februari 2024.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 5 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,61 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,72 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,18 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 3,07 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,18 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu peralatan rumah tangga sebesar 0,66 persen

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,10 pada Februari 2023 menjadi 102,76 pada Februari 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,36 persen; subkelompok jasa rawat inap sebesar 3,62 persen; dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,33 persen. Sedangkan subkelompok jasa rawat jalan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif rumah sakit sebesar 0,05 persen dan obat gosok sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,61 pada Februari 2023 menjadi 109,36 pada Februari 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: pembelian kendaraan

sebesar 2,83 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,52 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami sebesar 2,88 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 4,20 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,63 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,11 persen; angkutan udara sebesar 0,05 persen; dan bensin sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu mobil sebesar 0,03 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,78 pada Februari 2023 menjadi 99,98 pada Februari 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,05 persen; dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,29 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,95 pada Februari 2023 menjadi 102,14 pada Februari 2024.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok barang rekreasi lainnya sebesar 1,09 persen; subkelompok layanan kebudayaan sebesar 7,57 persen; dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,29 persen. Sedangkan subkelompok barang rekreasi tahan lama dan subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. .

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,05 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,95 pada Februari 2023 menjadi 103,02 pada Februari 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok

pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 5,75 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 3,61 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,62 persen; dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,44 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: uang sekolah SD sebesar 0,05 persen; uang sekolah SMA sebesar 0,03 persen; dan uang kuliah akademi/PT sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,66 pada Februari 2023 menjadi 104,12 pada Februari 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,42 persen. Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen; sayur olahan sebesar 0,04 persen; ayam goreng sebesar 0,02 persen; martabak dan ketupat/ lontong sayur masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,41 pada Februari 2023 menjadi 106,92 pada Februari 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,18 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 5,80 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,08 persen dan pasta gigi sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen.

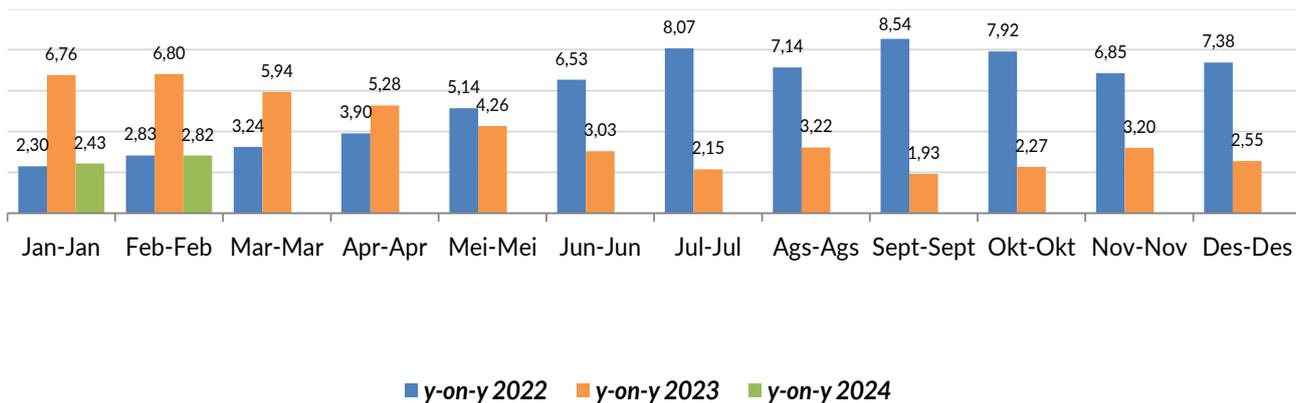
2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Februari 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Padang sebesar 2,82 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,71 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Februari 2023 dan Februari 2022 masing-masing sebesar 6,80 persen dan 2,83 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* Februari 2023 dan Februari 2022 masing-masing sebesar 0,58 persen dan 1,12 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Kota Padang bulan Februari, 2022–2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month to Month (m-to-m)</i>	0,09	0,13	0,81
<i>Year to Date (y-to-d)</i>	1,12	0,58	0,71
<i>Year on Year (y-on-y)</i>	2,83	6,80	2,82

Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Padang bulan Februari, 2022–2024 (Persen)



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA PADANG FEBRUARI 2024



Berita Resmi Statistik No. 03/03/Th. IV, 1 Maret 2024

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI **0,81 %**

Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI **0,71 %**

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI **2,82%**

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Makanan, Minuman & Tembakau
1,59



Pakaian & Alas Kaki
0,07



Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar Rumah Tangga
0,42



Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
0,02



Kesehatan
0,08



Transportasi
0,19



Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan
0,01



Rekreasi, Olahraga & Budaya
0,02



Pendidikan
0,10



Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran
0,16



Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya
0,16

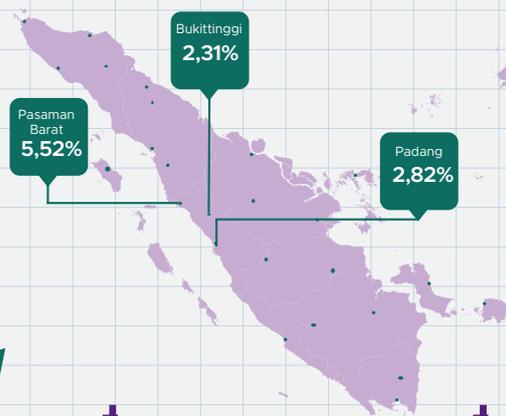


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Kota Padang (2022=100), Februari 2023–Februari 2024



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) di Kota Padang, Tertinggi dan Terendah di Provinsi Sumatera Barat

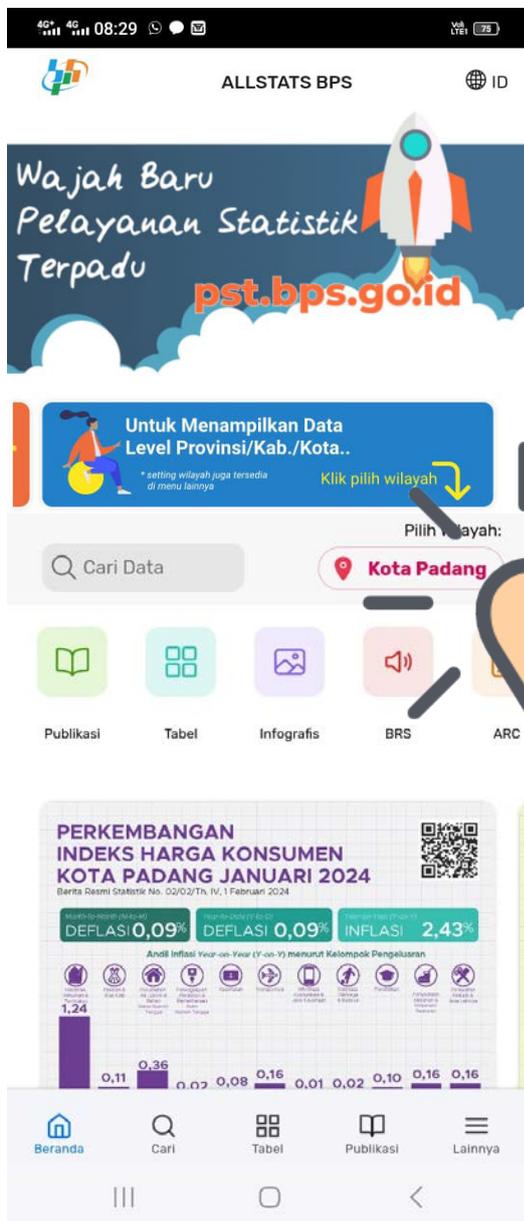
Pada Februari 2024 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) Kota Padang sebesar 2,82 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,38. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Pasaman Barat sebesar 5,52 persen dengan IHK sebesar 108,60 dan terendah terjadi di Kota Bukittinggi sebesar 2,31 persen dengan IHK sebesar 105,41.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Padang, Februari 2024

AllStats BPS

"Data berada dalam genggaman anda"



untuk mengakses data BPS secara cepat di gawai anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel Dinamis Data Series, dan Pelayanan Statistik Terpadu



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Alfianto, S.Kom., M.Kom

Kepala BPS Kota Padang

☎ (0751) 498515

✉ alfianto@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANG**

Jl. By Pass KM 13, Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji
Telp : (0751) 498515, Fax : (075) 497515

Homepage : <http://www.padangkota.bps.go.id> E-mail : bps1371@bps.go.id

